

Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Masa Pandemi *Covid-19* Menggunakan Model *Cipp*

Roly Edyan¹, Hikmah¹, Tetty Setiawaty²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

Email : roly@staf.undana.ac.id¹, hikmah@staf.undana.ac.id², tetty_setiawaty@staf.undana.ac.id³

Abstrak

Evaluasi merupakan upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil kebijakan. Tujuan penelitian evaluasi program Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui ketercapaian tujuan dan komponen program yang belum terlaksana. Penelitian ini menggunakan metode Evaluation Research. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen Context mencakup kebutuhan (need), masalah (problem), peluang (opportunities) mendapat hasil 75,93% dalam kategori cukup, komponen Input mencakup dosen, kurikulum, mahasiswa dan sarana prasarana mendapat hasil 80,24% kategori Baik, komponen Process mencakup aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa dan proses pembelajaran mendapat hasil 79,94% kategori Cukup, komponen Product mencakup nilai akhir praktik kerja lapangan mendapat hasil baik sekali.

Kata kunci: *Praktik Kerja Lapangan, Evaluasi, CIPP*

Abstract

Evaluation is an effort to provide information to be conveyed to policy makers. The objective of the Field Work Practice program evaluation research is to determine the achievement of objectives and program components that have not been implemented. This study uses the Evaluation Research method. The results showed that the Context component includes needs, problems, opportunities, 75.93% in the sufficient category, the Input component includes lecturers, curriculum, students and infrastructure, 80.24% in the Good category. , the Process component includes lecturer activities, student activities and the learning process results in 79.94% in the Enough category, the Product component includes the final value of field work practice getting very good results.

Keywords: *Field Work Practice, Evaluation, CIPP*

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Pandemi *covid-19* mengharuskan mahasiswa untuk belajar jarak jauh dan belajar di rumah dengan bimbingan orangtua. Karena pandemi ini, mahasiswa kurang mempersiapkan diri, seperti motivasi mahasiswa yang kurang dalam mengikuti pembelajaran daring. Mahasiswa yang biasanya mengikuti perkuliahan di kelas harus dihadapkan dengan belajar di rumah.

Menurut Farida (2008: 7) langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan dalam evaluasi adalah sebagai berikut: a. Memfokuskan evaluasi, b. Mendesain evaluasi, c. Mengumpulkan informasi, d. Menganalisis informasi, e. Melaporkan hasil evaluasi. f. Mengelola evaluasi. g. Mengevaluasi evaluasi.

Penyusunan evaluasi terkait dengan model seperti apa yang akan diterapkan dalam melakukan kegiatan evaluasi program, Pemilihan model tergantung pada tujuan evaluasi program, sehingga dalam penyusunan evaluasi hal penting yang harus diketahui oleh seorang evaluator adalah tujuan program dan kriteria keberhasilan program. Sistematis atau komponen yang harus ada dalam evaluasi program secara garis besar adalah: latar belakang masalah, problematika, tujuan evaluasi, populasi dan sampel, instrumen dan sumber data. Suharsimi (2009: 5) menyatakan bahwa evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan. meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program. Farida (2008: 4) menyatakan bahwa evaluasi mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi formatif dan sumatif. Fungsi formatif adalah evaluasi yang dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk dan sebagainya). Sedangkan fungsi sumatif, evaluasi yang dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan.

Model yang paling umum dalam evaluasi sebuah program adalah penerapan model CIPP. Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang meliputi empat fungsi evaluasi yakni model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). *Context evaluation* dimaksudkan untuk mengevaluasi konteks misalnya mengevaluasi kebutuhan, masalah, aset, dan peluang yang ada. *Input evaluation* dimaksudkan untuk mengevaluasi masukan seperti kompetensi guru, kurikulum yang digunakan, minat dan motivasi mahasiswa, sarana dan prasarana yang ada. *Process evaluation* dimaksudkan untuk mengevaluasi proses belajar mengajar, aktivitas guru dan siswa saat Proses Pembelajaran. Sedangkan *Product evaluation* adalah untuk mengevaluasi keberhasilan outcome sebuah program seperti hasil belajar, hasil praktek.

Menurut Agamuddin (2006:1) “praktek/pengalaman lapangan industri (PLI) merupakan suatu keharusan dalam setiap kurikulum lembaga pendidikan kejuruan (*vocational education*)” Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan perlu membekali mahasiswanya berupa kompetensi/keterampilan teknis berdasarkan pengalaman nyata di lapangan dan kompetensi kewirausahaan melalui teori di kampus dan pengalaman langsung di lapangan (industri). Pembekalan dua kompetensi ini ditempuh melalui Program Praktik Kerja Lapangan yang relevan dengan program studi yang ada di program studi pendidikan teknik bangunan.

Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan selain sebagai kelengkapan pembelajaran untuk memperoleh kebulatan pemenuhan kurikulum, sekaligus juga memiliki beberapa peran strategis bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana. Peran strategis itu antara lain: merupakan kontrol kualitas mahasiswa, apakah mahasiswa telah memenuhi kompetensi sebagaimana yang dipersyaratkan industri, apakah telah memenuhi kaidah keterkaitan dan kesesuaian (*link and match*) programnya dengan tuntutan industri. Peran berikutnya adalah mengemban fungsi kehumasan (*public relation*) bagi lembaga, akan memberikan pandangan positif melalui para mahasiswa yang memiliki sikap dan kemampuan yang baik selama praktik industri, atau sebaliknya terjadi pandangan negatif jika sikap dan kemampuan mahasiswa kurang baik.

Landasan hukum yang menjadi acuan dari pelaksanaan PKL pada pendidikan kejuruan di perguruan tinggi juga mengacu pada undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 10 ayat (1) “penyelenggara pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah” (Depdiknas, 2003).

Dalam pelaksanaannya PKL ini selain memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang diajarkan, juga sebagai sarana latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Melalui PKL ini mahasiswa diharapkan mampu memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diperoleh pada Perguruan Tinggi. Sekaligus juga sebagai pedoman bagi Perguruan Tinggi untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan aplikasi ilmu pengetahuan serta mengetahui kebutuhan dunia kerja mengenai teknologi yang akan di kembangkan oleh Perguruan Tinggi, khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian evaluasi program (*Evaluation Research*) bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan suatu objek dan seterusnya dengan tujuan perbaikan. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi program *CIPP*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini adalah peneliti sebagai dosen yang mengajar pada program studi tersebut dan mendapat banyak kekurangan dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama Pandemi *Covid-19*.

Penelitian direncanakan selama 6 Bulan dimulai bulan April sampai September 2022.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008) “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Sampel	Jumlah
1	Dosen	9
2	Mahasiswa PTB	51
3	Industri Pasangan	5
Jumlah		65

Sumber : Administrasi Prodi PTB

Prosedur

Penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara berimbang, metode digunakan dengan wawancara, angket dan hasil observasi secara bersama-sama dalam waktu yang sama tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan instrumen yang digunakan juga diuraikan dengan pendekatan yang digunakan, yaitu secara kuantitatif dan kualitatif.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu data kuantitatif dari angket dan data kualitatif dari hasil wawancara.

HADIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Frekuensi Context (konteks)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	<i>Need</i> (kebutuhan)	64,60	Cukup
2	<i>Problem</i> (masalah)	85,00	Baik
3	<i>Opportunities</i> (peluang)	78,19	Cukup
	TPR <i>Context</i>	75,93	Cukup

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2022

Tabel 3. Frekuensi Input (masukan)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Kemampuan Dosen	80,86	Baik
2	Kurikulum	82,86	Baik
3	Kesiapan Mahasiswa	82,43	Baik
4	Sarana dan Prasarana	74,82	Cukup
	TPR <i>Context</i>	80,24	Baik

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2022

Tabel 4. Frekuensi Process (Proses)

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Aktifitas	74,82	Cukup
2	Aktivitas Mahasiswa	87,52	Baik
3	Proses PKL	77,48	Cukup
	TPR <i>Context</i>	79,94	Cukup

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2022

Temuan Data Kualitatif

Komponen *Context* (konteks)

Komponen *Context* (konteks) yang mencakup *Need* (kebutuhan), *Problem* (masalah), dan *Opportunities* (peluang) cukup baik. Dapat dilihat dari *Context* di Pembelajaran Praktek Kerja Lapangan baik berupa kebutuhan tenaga kerja Teknik Konstruksi, masalah yang tidak terlalu rumit disaat mahasiswa yang sudah lulus untuk bekerja dan peluang mahasiswa yang sudah lulus untuk bekerja di industri cukup banyak.

Komponen *Input* (masukan)

Komponen *Input* (masukan) yang mencakup dosen, kurikulum, mahasiswa, dan sarana prasarana termasuk dalam kategori Baik. Karena *Input* Praktek Kerja Lapangan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku atau kriteria yang ada, baik itu dari kompetensi dosen yang mengajar, minat dan kesiapan untuk praktek mahasiswa, kurikulum yang digunakan sudah cukup baik meskipun harus di persiapkan SOP dan Pembekalan bagi mahasiswa dan juga sarana dan prasarana yang harus dilakukan adalah melengkapi beberapa alat dan bahan untuk mata kuliah praktik.

Komponen *Process* (proses)

Komponen *Process* (proses) yang mencakup aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa, dan Proses Praktek Kerja Lapangan termasuk dalam kategori Cukup. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas dosen mengawasi siswa saat praktek menunjukkan sebagai tanggung jawab dosen kepada mahasiswa, aktivitas mahasiswa saat praktek yang mempunyai sikap yang disiplin pada peraturan yang ada dan juga disiplin dalam waktu yang telah ditentukan oleh pihak Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, dan juga Proses Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan dengan cukup baik oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk berkomunikasi yang baik antara dosen dengan mahasiswa dan juga mahasiswa dengan mahasiswa yang lain.

Komponen *Product* (hasil)

Komponen *Product* (hasil) berkaitan dengan hasil belajar siswa Praktek Kerja Lapangan adalah: Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa sebagian sudah baik. Walaupun masih ada beberapa mahasiswa yang masih mendapatkan hasil yang tidak memuaskan.

SIMPULAN

1. *Context* (konteks) Kebutuhan tenaga kerja Bidang Keahlian Konstruksi oleh pihak industri masih membutuhkan dan pemilihan lokasi Praktek Kerja Lapangan juga masih banyak pilihan, dan peluang kerja di bidang konstruksi juga masih memiliki peluang yang cukup, indikator *Problem* (Masalah) tidak memiliki masalah yang signifikan dikarenakan mahasiswa sudah di bekali dengan pengetahuan tentang industri dan didukung dengan beberapa mata kuliah praktikum yang sudah didapatkan saat kuliah, indikator peluang kerja yang luas untuk mahasiswa untuk memilih tempat PKL maupun yang sudah lulus di Pendidikan Teknik Bangunan.
2. *Input* (masukan) yang baik untuk Praktek Kerja Lapangan yang dilihat dari indikator dosen yang mengajar pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan maupun dosen pembimbing Praktek Kerja Lapangan mempunyai kompetensi sesuai dengan keahlian masing-masing yang baik dan profesional, indikator kurikulum yang digunakan dengan baik namun masih perlu dilengkapi dengan juknis dan SOP PKL bagi mahasiswa, indikator mahasiswa yang kesiapan mahasiswa sudah baik untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan, sarana dan prasarana yang cukup memadai namun masih diperlukan penataan kembali ruang praktik dan pengadaan bahan praktek untuk mahasiswa .
3. *Process* (proses) Praktek Kerja Lapangan sudah dilaksanakan dengan cukup baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku, indikator aktivitas dosen lebih ditingkatkan lagi memantau ke lapangan mahasiswa disaat Proses Praktek Kerja Lapangan berlangsung, indikator aktivitas mahasiswa yang disiplin dan tekun dalam melaksanakan proses Praktek Kerja Lapangan dengan menyelesaikan laporan, dan Proses Pembelajaran yang berjalan sesuai dengan prosedur.
4. *Product* (hasil) nilai PKL mahasiswa hampir semua lulus dengan nilai sangat memuaskan

Saran

1. Kepada Koordinator Program Studi, lebih meningkatkan upaya perbaikan dari berbagai kendala untuk kelangsungan Praktek Kerja Lapangan kedepannya dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Kepada Kepala Laboratorium, lebih meningkatkan upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran Mata Kuliah Praktek, terutama bahan dan alat praktek yang lengkap.
3. Kepada dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, diharapkan lebih meningkatkan lagi kompetensi yang harus dimiliki dosen, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan

bimbingan mahasiswa Praktek Kerja Lapangan, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4. Kepada mahasiswa Praktek Kerja Lapangan, lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam Praktek Kerja Lapangan dengan lebih aktif disaat PKL berlangsung sehingga menghasilkan nilai yang baik.
5. Kepada peneliti selanjutnya, masih banyak sisi lain dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan yang mesti diteliti untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku teks:

- Agamuddin. 2006. *Permasalahan dalam pelaksanaan Praktek Lapangan Industri mahasiswa fakultas teknik universitas negeri padang*. Padang: FT UNP.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin AJ. 2004. *Evaluasi program pendidikan, panduan teoritis praktis bagi praktisi pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.
- _____. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, & Jabar, Cepi Safruddin Abdul. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kusumaningrum, Indrati. (2007). *Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional
- Lubis, Syahron. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina press.
- Mustofa, M.I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). *Formulasi Model Perkuliahaan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. 151-159
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stufflebeam, Daniel. L. & Shinkfield, Anthony, J. 2007. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. USA: Jossey-Bass.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Reja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- _____. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Suryosubroto. B. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajarr
- Worthen, Blainer R & Sanders, James R. 1989. *Educational Evaluation Alternative Aproaches and Practical Guidelines*. New York: Pitman Publishing.
- Yusuf, Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dari jurnal:

- Pratama, R, E & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia, 1 (2), 44-49
- Sari, P. (2015). *Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning*. Jurnal Ummul Quro, 6(2) 20-35.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>

Peraturan dan Perundangan :

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Permendiknas Nomor 54 Tahun 2013, *tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.*